

**STUDI KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA  
LITERATUR BERBAHASA ARAB DENGAN PRESTASI  
BELAJAR BAHASA ARAB SISWI MADRASAH ALIYAH  
KEAGAMAAN (MAK) ALI MAKSUM KRAPYAK  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

**SITI KHOTIMAH  
NIM. 0242 1278**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2006**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Khotimah

NIM : 0242 1278

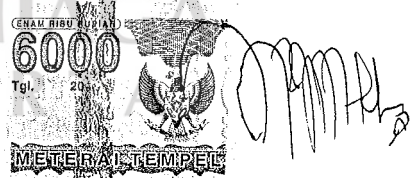
Fak / Jur : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri atau bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain, dan di dalamnya tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi lainnya. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan daftar pustaka dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 November 2005

Yang membuat pernyataan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Siti Khotimah  
NIM. 0242 1278

**Drs. H. Syamsuddin Asyrofi**  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Persetujuan Skripsi  
**Sdri. Siti Khotimah**  
Lamp. : Eksemplar

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Tarbiyah**  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Siti Khotimah  
NIM : 0242 1278  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : Studi Korelasi Antara Kemampuan Membaca Literatur Berbahasa Arab Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswi MAK Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.

telah dapat diajukan kepada fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Yogyakarta, 22 Desember 2005  
Pembimbing



Drs. H. Syamsuddin Asyrofi  
NIP. 150 215 584

**Drs. H. Nazri Syakur, M.A.**  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

## NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Persetujuan Skripsi  
**Sdri. Siti Khotimah**  
Lamp. : Eksemplar

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Tarbiyah**  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

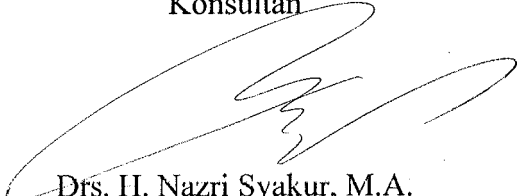
Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Siti Khotimah  
NIM : 0242 1278  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : Studi Korelasi Antara Kemampuan Membaca Literatur Berbahasa Arab dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswi MAK Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

telah dapat diajukan kepada fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Yogyakarta, 13 Februari 2006  
Konsultan



Drs. H. Nazri Syakur, M.A.  
NIP. 150 210 433

## MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ. (سورة يوسف : ٢)

Artinya :

"Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa bacaan Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya".  
(Q.S. Surat Yusuf : 2)<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya : Surya Cipta Aksara), Hlm. 348

## *PERSEMBAHAN*

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:*

*Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*

*UIN Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: 513056, Yogyakarta 55281  
E-Mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

**PENGESAHAN**  
Nomor : UIN/DT/PP.01.01/05/06

Skripsi dengan judul:  
**STUDI KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA LITERATUR  
BERBAHASA ARAB DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB  
SISWI MADRASAH ALIYAH KEAGAMAAN (MAK) ALI MAKSUM  
KRAPYAK YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Siti Khotimah**  
0242 1278

Telah dimunaqosyahkan pada :  
Hari Selasa, tanggal 24 Januari 2006  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua sidang

Sekretaris Sidang

**DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A.**  
NIP. 150 127 872

**Abdul Munip, S. Ag. M. Ag.**  
NIP. 150 282 519

Pembimbing Skripsi

**Drs. H. Syamsuddin Asyrofi**  
NIP 150 215 548

Penguji I

**Drs. H. Nazri Syakur, M.A.**  
NIP. 150 210 433

Penguji II

**Drs. H. Zainal Arifin A. M. Ag**  
NIP. 150 247 913

Yogyakarta, 01 Maret 2006  
UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN



**Drs. H. Rahmat, M.Pd.**  
NIP. 150 037 930

## KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي أرسل رسوله بالبينات والهدى ليخرج الناس من الظلمات الى النور ويهديهم الى صراط الله العزيز الحميد. والصلاة والسلام على أفضل رسوله سيدنا محمد صلي الله عليه وسلم الذي ختم الله به رسوله وعلى آله وأصحابه اجمعين. أما بعد

Alhamdulillah berkat rahmat dan karunia Allah, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa penelitian ini dapat terlaksana atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan tulus terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Syamsuddin Asyrofi selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lebih baik.
4. Kepada Bapak serta Ibu Dosen yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan telah memberikan bekal untuk mengubah jalan pikiran penulis menjadi lebih baik.
5. Kepada Bapak Kepala Madrasah Aliyah Ali Maksum, Guru, segenap staff dan karyawan, serta para siswa yang telah membantu selama penulis mengadakan penelitian.
6. Teruntuk Ayahandaku (Alm) dan Ibundaku tercinta di rumah yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang, semangat, nasehat, serta motivasi



selama ini kepada penulis. Segala jerih payahmu kan selalu ku jadikan pelajaran, dan mungkin kuhanya bisa membalas semua itu dengan do'a dan bakti tulusku.

7. Teruntuk Ibu Nyai H. Durroh Nafisah yang selalu membimbing penulis dalam melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan penuh kesabaran.
8. Untuk Kakak-kakakku di rumah (M' Nunk, M'Saroh, M'Ninik, M'Nur, M'Agus), serta adik-adikku (Luqman, Andi, Acan) yang selalu memberikan petunjuk dan kaceriaan selama ini.
9. Untuk Anis terimakasih atas segala bantuannya selama ini, untuk teman-teman PPL I (Sri, Alam, Salam, Maya, Ana, Wiwin, Nova, Rozi), teman-teman PPL II ( M'Ivach, Choy, M'Sri, M' Tasnim, Asep, Haris, O'i, Budhe Eva, Fitri), teman-teman KKN (Ima, Shinta, Aa' Ma'ul, P' Ichsan, P' Munir, Misbah, P'Arif), semua teman-teman kelas PBA-1 khususnya (Ietha, Sri, Eni, Wi2n, Febri, Alam, maksum) dan semua teman-teman di komplek Hindun khususnya teman kamarku (M' Hanun, M' Titik, Titin) yang telah menemani hari-hari penulis dengan penuh keceriaan.
10. Teruntuk seorang Maulana N.K yang selalu menemaniku, mendengarkan segala keluh-kesahku, memberikan motivasi, serta mengajarkan tentang arti kehidupan bagi penulis.
11. Untuk seseorang yang akan menemani hidup penulis, terima kasih untuk tulus cinta dan kasih sayangnya.

12. untuk semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat.

Akhirnya penulis berharap, semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 15 November 2005

Penulis



Siti Khotimah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAKSI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
E. Kerangka Teori .....	11
F. Metode Penelitian .....	31
G. Hipotesis .....	38
H. Tinjauan Pustaka .....	39
I. Sistematika Pembahasan .....	40

<b>BAB II</b>	<b>GAMBARAN UMUM MAK ALI MAKSUM KRAPYAK</b>	
	<b>YOGYAKARTA .....</b>	<b>42</b>
	A. Letak Geografis .....	42
	B. Sejarah Singkat Berdirinya .....	43
	C. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	50
	D. Sarana dan Fasilitas .....	58
	E. Kurikulum .....	61
<b>BAB III</b>	<b>PENGAJARAN MEMBACA LITERATUR BERBAHASA</b>	
	<b>ARAB DI MAK ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA ....</b>	<b>67</b>
	A. Tujuan dan Metode Pengajaran Membaca Literatur Berbahasa	
	Arab .....	67
	1. Tujuan Pengajaran membaca literatur berbahasa Arab.....	67
	2. Metode Pengajaran membaca literatur berbahasa Arab .....	68
	B. Proses Pembentukan Kemampuan Membaca .....	72
	C. Batas-Batas Pelajaran Membaca Literatur Berbahasa Arab .....	76
	D. Kemampuan Membaca Literatur Berbahasa Arab .....	77
	E. Prestasi Belajar Bahasa Arab .....	79
	F. Analisa Data .....	81
	1. Uji T .....	82
	2. Uji Hipotesis .....	82
	3. Pembahasan Hasil Penelitian .....	83

<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran-Saran .....	85
C. Kata Penutup .....	87

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## ABSTRAKSI

### STUDI KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA LITERATUR BERBAHASA ARAB DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWI MADRASAH ALIYAH KEAGAMAAN (MAK) ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA

Oleh : Siti Khotimah  
0242 1278

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca literatur berbahasa Arab serta seberapa besar korelasinya terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Adapun jumlah populasi adalah sebanyak 30 orang, karena yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah khusus kelas I dan II MAK putri. metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, angket, dan tes lisan serta tertulis. Analisis data yang digunakan adalah rumus regresi linier sederhana dengan alat bantu SPSS. Sebelum analisis data dilakukan, terlebih dahulu diuji dengan uji linieritas dan pengujian hipotesis.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Kemampuan membaca literatur berbahasa Arab siswi MAK Ali Maksum Krapyak Yogyakarta adalah cukup. (2) Prestasi belajar bahasa Arab siswi MAK Ali Maksum adalah baik. (3) Pengajaran membaca literatur berbahasa Arab di MAK Ali Maksum lebih ditekankan pada qowa'id (tata bahasa), arti kata/ penerjemahan, serta pemahaman terhadap teks atau literatur yang dibaca. (4) terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca literatur berbahasa Arab dengan prestasi belajar bahasa Arab siswi MAK Ali Maksum. (5) hasil perhitungan regresi diperoleh harga  $F_{hitung}$  (11,229) >  $F_{tabel}$  ( 4,20) pada taraf signifikansi 5 %. Artinya Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berbunyi “ Korelasi antara kemampuan membaca literatur berbahasa Arab dengan prestasi belajar bahasa Arab Siswi MAK Ali Maksum mempunyai pengaruh yang signifikan satu sama lain ”, dan Hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak yang berbunyi “ Korelasi antara Kemampuan membaca literatur berbahasa Arab tidak berpengaruh secara signifikan dengan prestasi belajar bahasa Arab siswi MAK Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”, dan sumbangan korelasinya cukup karena  $r_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 0,536. sedangkan harga koefisien determinasinya ( $R^2$ ) sebesar 0,288. ini berarti bahwa adanya pengaruh antara kemampuan membaca literatur berbahasa Arab terhadap prestasi belajar bahasa Arab sebesar 28,8%, sedangkan 71,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini seperti lingkungan, psikologi siswa, pembiasaan, dan lain-lain.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman serta untuk menghilangkan salah penafsiran, dalam hal ini penulis memberikan penjelasan tersendiri berkaitan dengan skripsi yang berjudul “**STUDI KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA LITERATUR BERBAHASA ARAB DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWI MADRASAH ALIYAH KEAGAMAAN (MAK) ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA**” maka dalam hal ini penulis perlu mempertegas beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi tersebut.

#### 1. Studi

Yaitu suatu kajian atau penelitian ilmiah.<sup>1</sup>

#### 2. Korelasi

Korelasi berarti suatu hubungan timbal balik atau sebab akibat.<sup>2</sup>

#### 3. Kemampuan Membaca

Kata kemampuan berasal dari kata dasar mampu yang mendapat awalan *me-* dan akhiran *-an* yang berarti kesanggupan atau kecakapan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1093

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 595

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 707

<sup>3</sup> Drs. Suwaryono Wiryodijoyo, *Membaca; Strategi Pengantar Dan Tekniknya*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1989), hlm. 1



Menurut Drs. Suwaryono Wiryodijoyo, membaca merupakan sebuah proses berpikir, yang termasuk di dalamnya mengartikan, menafsirkan arti dan menerapkan ide-ide dari suatu lambang-lambang.<sup>4</sup>

Membaca berarti juga suatu proses memetik, serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tulis.<sup>5</sup>

Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding process*), lain halnya dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup pengubahan tulisan atau cetakan menjadi suatu bunyi yang bermakna.<sup>6</sup>

Jadi yang dimaksud dengan kemampuan membaca di sini adalah kesanggupan, kecakapan, dan kepandaian di dalam mengamati, memikirkan, serta memahami fungsi beserta maksud dari isi yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tulis.

#### 4. Literatur Berbahasa Arab

Kata literatur berasal dari kata "*literature*" yang berarti kesusastraan atau kepuustakaan,<sup>7</sup> atau buku-buku sebagai bahan acuan.<sup>8</sup> Kesusastraan

---

<sup>5</sup> Drs. Kholid A. Harras dan Dra. Lilis Sulistianingsih, *Membaca 1*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1998), hlm. 6

<sup>6</sup> Dr. Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1985), hlm. 7

<sup>7</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT.Gramedia, 2000), hlm. 361

<sup>8</sup> Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 415

berarti hal-hal atau perihal sastra,<sup>9</sup> dan kepustakaan berarti buku-buku kesusastraan, karangan atau tulisan mengenai suatu bidang ilmu.<sup>10</sup>

Berbahasa Arab berarti memakai bahasa Arab, yaitu bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia yang besar signifikansinya bagi seluruh umat Islam.<sup>11</sup> Menurut Syaikh Mustafa Al-Ghulayani bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan oleh bangsa Arab dalam mengutarakan dan mengungkapkan pengalaman perasaan mereka secara kolektif dan penyampaian maksud atau kalam Allah SWT yang sampai kepada kita dengan cara penukilan dan terpelihara (bahasa Arab) tersebut dalam al-Qur'an.<sup>12</sup>

Adapun yang dimaksud dengan literatur berbahasa Arab dalam skripsi ini adalah daftar bacaan atau kepustakaan yang memakai bahasa Arab, sebagaimana yang diajarkan di Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, seperti kitab At-Tadzhib, Qowa'idul Fiqh, At-Tarikh Wa At-Tasyri', dan kitab-kitab lainnya.

Jadi yang dimaksud kemampuan membaca literatur berbahasa Arab di sini adalah kecakapan, kepandaian, dan ketrampilan siswi MAK Ali Maksum Krapyak Yogyakarta di dalam mengamati, memahami fungsi dan makna yang terkandung dalam daftar bacaan atau kepustakaan berbahasa Arab yang diajarkan di MAK Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

---

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Op. Cit.*, hlm. 1002

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 912

<sup>11</sup> Prof. Dr. Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003) hlm. 1

<sup>12</sup> Syaikh Musthafa Al-Ghulayani, *Jami'ud Durusil Arabiyah*, (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1992), hlm. 13

memperdalam di dalam bidang agama yang berada di Pondok Pesantren Ali Maksun. Bertempat di desa Krapyak kecamatan Sewon kabupaten Bantul.

Dari penegasan istilah di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari judul di atas adalah suatu penelitian ilmiah untuk mengetahui seberapa besarkah kesanggupan, kepandaian, dan kecakapan siswi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Ali Maksun Krapyak Yogyakarta di dalam membaca literatur berbahasa Arab, serta seberapa besarkah hubungan timbal baliknya dengan prestasi belajar bahasa Arab para siswi tersebut. Baik yang meliputi kecakapan di dalam mengucapkan, mengenali bentuk huruf, gramatika, menterjemahkan dan juga mampu memahami dan menjelaskan makna yang terkandung atau tersirat pada literatur berbahasa Arab tersebut.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan sehari-hari dapat kita ketahui bahwa bahasa merupakan fenomena sosial yang tidak dapat dipisahkan dari keberadaan masyarakat. Bahasa sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebagai alat komunikasi dalam rangka untuk memenuhi kebutuhannya, sekaligus sebagai identitas dari kebudayaannya. Seperti dikatakan oleh Gorys Keraf bahwa “Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat yang berupa simbol bunyi dan dihasilkan oleh alat ucap manusia”.<sup>17</sup> Oleh karena itu, bahasa tidak dapat dipisahkan dengan segala macam aktifitas kehidupan manusia, sehingga segala macam aktifitas manusia akan selalu berhubungan erat dengan kegiatan berbahasa.

---

<sup>17</sup> Prof. Dr. Gorys Keraf, *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*, (Yogyakarta: Nusa Indah, 1997), hlm. 1

Hal tersebut dikarenakan dalam kehidupan di zaman sekarang ini informasi tentang berbagai macam pengetahuan mengalir dengan cepat dan membutuhkan arus informasi yang semakin banyak pula. Dalam hal ini fungsi bahasa sangat berperan penting bagi kehidupan kita, terutama fungsi bahasa tulisan. Karena dalam bahasa tulisan menuntut adanya kemampuan bagi pembaca untuk membaca secara maksimal, karena aktifitas membaca menyediakan input bahasa dan lebih akurat di dalam pemberian butir linguistisnya.<sup>18</sup>

Seperti diketahui bahwa dalam bahasa tulisan selain tersimpan ide-ide atau pikiran-pikiran yang merupakan bagian dari kebudayaan suatu masyarakat atau bangsa, juga terdapat hal-hal yang dapat memperkaya ilmu pengetahuan. Jadi, dalam hal ini membaca merupakan suatu hal yang penting, apalagi dalam mempelajari bahasa asing. Karena didalamnya mencakup beberapa hal, yaitu :

1. Mengenali simbol-simbol tertulis
2. Memahami isinya.<sup>19</sup>

Maka dalam hal ini tulisan-tulisan, karya tulis atau literatur-literatur yang menggunakan bahasa asing, termasuk salah satunya adalah bahasa Arab, tidak kalah pentingnya di dalam memerankan fungsinya dengan bahasa lain. Terutama bagi penganut agama Islam yang mana sumber-sumber ajaran agamanya ditulis dengan menggunakan bahasa Arab, seperti Al-qur'an, Al-hadist, serta kitab-kitab lainnya.

---

<sup>18</sup> Drs. Furqonul Azies, M. Pd dan Dr. A. Chaedar Al Wasilah, M. A., *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996), hlm. 108

<sup>19</sup> Departemen Agama RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta: Dirjen Bimas Islam, 1976), hlm. 168

Di dalam mempelajari bahasa Arab dibutuhkan keterampilan-keterampilan yang dapat mendukung terhadap penguasaan bahasa tersebut. Diantara salah satu keterampilan yang penting dalam mempelajari bahasa Arab adalah keterampilan membaca. Melalui membaca akan dapat dipahami maksud dari isi atau inti dari bahan atau tulisan serta literatur-literatur berbahasa arab. Jadi, dalam hal ini mempelajari literatur-literatur berbahasa Arab sangat penting, terutama bagi sekolah-sekolah agama atau madrasah yang rata-rata menggunakan buku pedoman berbahasa Arab.

Salah satu tempat pendidikan formal atau madrasah yang mendalami ilmu keagamaan tersebut adalah Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

MAK ini merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam swasta yang didirikan oleh Kyai Ali Maksum, sekaligus menjadi salah satu pendiri pondok pesantren yang ada di wilayah tersebut.

Antara MAK dengan pondok pesantren ini saling terjalin hubungan yang erat dan saling menunjang. Hal ini dikarenakan para siswi MAK secara keseluruhan adalah *mondok* atau tinggal di komplek pondok pesantren tersebut. Disamping itu juga, mayoritas gurunya adalah menjadi pengasuh di pondok pesantren tersebut.

Program pengajaran di MAK dan Pondok pesantren tersebut terdapat beberapa kesamaan, antara lain adalah di dalam pelajaran bahasa Arab dan pengkajian kitab kuning atau kitab *gundul*. Adapun metode pembelajarannya

adalah dengan metode *sorogan*<sup>20</sup> dan metode *bandungan*.<sup>21</sup> Sistem pengajaran seperti ini juga berlaku di MAK Ali Maksum yang mempunyai misi yang sama yaitu siswi atau santri mampu menguasai bahasa Arab dengan baik, serta dapat menggali ilmu-ilmu keislaman lainnya yang kebanyakan menggunakan literatur berbahasa Arab. Karena mata pelajaran bahasa Arab di MAK Ali Maksum dimaksudkan untuk memberi bekal pada siswa tentang segala ilmu pengetahuan yang menggunakan bahasa Arab, baik untuk memahami ajaran-ajaran agama Islam dari sumber utamanya maupun untuk bekal dasar bagi pengembangan para siswi lebih lanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Sesuai dengan misi di atas, MAK Ali Maksum menetapkan mata pelajaran tertentu yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan agama yang menggunakan literatur berbahasa Arab. Misalnya untuk mata pelajaran fiqh yang mana menggunakan kitab *At-Tadzhib*, untuk mata pelajaran sejarah menggunakan buku atau kitab *At-Tarikh Wa At-tasyri'*, dan mata pelajaran lainnya yang juga menggunakan kitab berbahasa Arab sebagai buku panduan atau literturnya.

Dalam pengajarannya, lebih banyak ditekankan pada penguasaan *qowa'id*, *mufradat* dan terjemahnya. Hal ini bertujuan agar para siswi dapat menguasai kaidah-kaidah bahasa Arab dan mampu menterjemahkan kata-kata atau juga kalimat bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia atau bahasa siswa, dengan tujuan

---

<sup>20</sup> *Sorogan* disebut juga sebagai cara mengajar per-orang. Yaitu setiap santri atau siswa mendapatkan kesempatan tersendiri untuk memperoleh pelajaran yang diberikan oleh ustadz, dengan cara siswa membacakan teks kitab tertentu dan menjelaskan maksudnya kemudian ustadz membetulkan kesalahannya dan menerangkan hal-hal yang belum dapat dipahami oleh santri atau siswa tersebut.

<sup>21</sup> *Bandungan* dilakukan pada sekelompok santri yang membawa kitab masing-masing yang telah ditentukan dan Kyai membacakan beberapa teks dari kitab tersebut dan menjelaskan isi atau maksud yang terkandung dalam teks yang telah dibacakan.

untuk memberikan kemampuan dasar bagi siswi agar dapat membaca literatur-literatur berbahasa Arab, baik teks yang digunakan sebagai bahan mata pelajaran maupun yang tidak digunakan sebagai bahan mata pelajaran di MAK tersebut.

Jadi, mata pelajaran bahasa Arab di MAK Ali Maksum mempunyai kedudukan yang penting dan turut menentukan mata pelajaran lainnya yang juga menggunakan literatur berbahasa Arab.

Namun didalam pelaksanaannya, banyak kendala-kendala yang dialami para siswi MAK. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan-perbedaan yang kontras antara struktur dan kaidah bahasa Arab dengan bahasa Indonesia. Namun, hal ini tidak menutup kemungkinan bagi para siswi untuk dapat menguasai bahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif.

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar, dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar pada umumnya dan prestasi belajar bahasa Arab pada khususnya, selalu dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi : minat belajar, kemauan, maupun perhatian siswa terhadap pelajaran bahasa Arab. Sedangkan faktor eksternal meliputi : sarana dan prasarana yang tersedia untuk menunjang proses belajar mengajar.

Dari penjelasan di atas, maka penulis ingin meneliti seberapa besar kemampuan siswi MAK Ali Maksum dalam membaca literatur berbahasa Arab, serta seberapa besarkah pengaruhnya terhadap prestasi belajarnya, sehubungan dengan banyaknya mata pelajaran yang dipakai dengan menggunakan literatur berbahasa Arab. Dan adanya pondok pesantren sebagai tempat yang mayoritas

atau sebagian besar siswinya mempunyai pengaruh positif, terutama didalam mencapai tujuan pengajaran bahasa Arab.

### **C. Rumusan Masalah**

Untuk membatasi pembahasan, maka penulis akan memberikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar kemampuan membaca literatur berbahasa Arab siswi MAK Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?
2. Bagaimanakah prestasi belajar bahasa Arab siswi MAK Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?
3. Seberapa besarkah korelasi antara kemampuan siswi MAK Ali Maksum dalam membaca literatur berbahasa Arab dengan prestasi belajar bahasa Arab para siswi tersebut?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui seberapa besarkah kemampuan membaca literatur berbahasa Arab siswi MAK Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar bahasa Arab siswi MAK Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh antara kemampuan siswi MAK Ali Maksum dalam membaca literatur berbahasa Arab terhadap prestasi belajar bahasa Arab para siswi tersebut.



## **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain dan bagi MAK Ali Maksum Krapyak Yogyakarta untuk langkah perencanaan dan pengembangan pengajaran bahasa Arab selanjutnya.
- b. Untuk menambah wawasan keilmuan bagi penulis yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab, dan secara akademik penelitian ini merupakan tugas akhir dalam rangka untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program strata satu (S-1).

## **E. Kerangka Teori**

Sebelum lebih jauh membicarakan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan membaca literatur berbahasa Arab, terlebih dahulu penulis akan menguraikan tentang pengajaran bahasa Arab. Karena pengajaran tersebut merupakan salah satu faktor pendukung dari terbentuknya kemampuan membaca literatur berbahasa Arab.

### **2. Pengajaran Bahasa Arab**

Pengajaran di dalam dunia pendidikan diartikan sebagai suatu usaha yang bersifat sadar akan tujuan dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku. Karena pengajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing siswa di dalam kehidupannya, yakni membimbing dan

memperkembangkan diri sesuai dengan tugas-tugas perkembangan yang harus dijalankan oleh pelajar itu sendiri.<sup>22</sup>

Dapat diambil suatu pengertian bahwa pengajaran adalah penyampaian, pemberian pengetahuan, ataupun keterampilan pada anak didik, serta meningkatkan daya pikirnya secara sadar dan sistematis agar dapat diterima, dikembangkan lebih lanjut sehingga tercipta suatu perubahan tingkah laku pada diri anak.

Dari sini dapat dipahami bahwa pengajaran bahasa Arab adalah penyampaian atau pemberian pelajaran bahasa Arab ataupun keterampilan berbahasa Arab pada diri anak atau siswa, serta berusaha meningkatkan daya pikirnya agar dapat diterima dan dikembangkan, Sehingga tercipta perubahan pada diri anak.

Suatu pengajaran akan terlaksana dengan baik bila mempunyai dasar pijak yang jelas sehingga keberhasilan pengajaran dapat tercapai. Maka dalam pengajaran tersebut setidaknya terdapat beberapa faktor, yaitu:

- a. Faktor pendidik (guru)
- b. Faktor anak didik (murid/siswa)
- c. Faktor bahan (materi ataupun alat-alat)
- d. Faktor alam sekitar (milieu).<sup>23</sup>

Dalam pengajaran bahasa Arab, akan lebih baik bila pengajar mengetahui tujuan yang hendak dicapai oleh pengajaran bahasa tersebut.

---

<sup>22</sup> Prof. Dr. Winarno Surachmad, M. Sc. Ed, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung: Jemmars, 1982), hlm. 15

<sup>23</sup> Prof. Dr. Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 35

Mengetahui apa yang hendak diajarkan, mengetahui bagaimana membawakannya, serta mengetahui kapan tiap-tiap tahapan diajarkan.

Diantara tujuan pengajaran bahasa Arab adalah:

- a. Agar siswa dapat mengenali bunyi-bunyi bahasa,
- b. Agar siswa dapat membedakan bunyi-bunyi bahasa,
- c. Agar siswa dapat memahami ungkapan-ungkapan bahasa Arab, dsb.<sup>24</sup>

Dengan demikian, tujuan pengajaran bahasa Arab adalah memberi kesanggupan pada siswa untuk memahami dan menggunakan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan, dalam rangka mengantarkan siswa agar mempunyai keterampilan-keterampilan bahasa, yaitu :

- a. Keterampilan mendengarkan ( مهارات الاستماع )
- b. Keterampilan berbicara ( مهارات الكلام )
- c. Keterampilan membaca ( مهارات القراءة )
- d. Keterampilan menulis ( مهارات الكتابة ).<sup>25</sup>

Di dalam proses pengajaran terdapat beberapa hal yang dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar, diantaranya adalah :

- a. Kemampuan guru
- b. Kemampuan siswa
- c. Alokasi waktu
- d. Alat peraga atau sarana yang tersedia.<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 89

<sup>25</sup> DR. H. Imaduddin Sukamto, MA dan Akhmad Munawari S. Ag., *Tata Bahasa Arab Sistematis*, (Yogyakarta: Nuansa Aksara Group, 2000), hlm. vii

Secara garis besar pembelajaran bahasa Arab diklasifikasikan menjadi dua sistem, yaitu :

- a. Sistem pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada penguasaan bahasa sebagai ujaran secara langsung.

Sistem ini memandang bahwa pembelajaran bahasa Arab akan lebih efektif bila di dukung oleh lingkungan yang menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi dalam berinteraksi sehari-hari.

- b. Sistem pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada gramatika.

Sistem ini memandang bahwa seseorang yang ingin mengkaji bahasa Arab, maka penguasaan terhadap gramatika Arab adalah suatu hal yang penting.<sup>27</sup>

Dalam pemberian materi pun, metode yang digunakan harus sesuai. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh pengajar dengan baik. Diantara metode-metode yang lazim digunakan di lembaga-lembaga pendidikan agama antara lain :

- a. Metode langsung (*Direct Method*)

Pelaksanaannya adalah dengan cara guru langsung menggunakan bahasa asing yang diajarkan, sedangkan bahasa pelajar sedapat mungkin tidak boleh digunakan.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Umar Asasudin Sokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1982), hlm. 11

<sup>27</sup> Dr. H. Imaduddin Sukamto, MA. dan Akhmad Munawari S.Ag., *Op. Cit.*, hlm. vii-iiiix

<sup>28</sup> Depag RI, *Op. Cit.*, hlm. 95

b. Metode membaca (*Reading Method*)

Metode ini diperuntukkan bagi sekolah-sekolah yang bertujuan mengajarkan kemahiran membaca bahasa asing. Materinya berupa bacaan-bacaan pendek, tiap bagian didahului dengan daftar kata-kata yang maknanya diajarkan melalui kaitannya (konteks) dalam kalimat, terjemahan, atau gambar-gambar. Setelah siswa menguasai kosa kata, diajarkan bacaan tambahan yang dipersingkat dengan harapan penguasaan pelajar terhadap kosa kata menjadi lebih mantap.

c. Metode gramatika (*Grammar Method*)

Dilakukan dengan cara penghapalan aturan-aturan gramatika dan sejumlah kata-kata tertentu, kemudian dirangkai menurut kaidah tata bahasa yang berlaku. Jadi lebih menekankan pada praktek penerapan kaidah-kaidah bahasa.<sup>29</sup>

d. Metode terjemah (*Translation Method*)

Menitikberatkan pada kegiatan-kegiatan yang berupa menterjemahkan bacaan-bacaan tertentu.<sup>30</sup>

e. Metode gramatika terjemah (*Grammar-Translation Method*)

Merupakan gabungan dari metode gramatika dan metode terjemah, yaitu dengan cara menterjemahkan bahasa-bahasa asing ke dalam bahasa siswa, ataupun sebaliknya.

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 97-98

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 99

f. Metode gabungan (*Eclectic Method*)

Merupakan gabungan dari metode langsung dan metode gramatika terjemah. Kemahiran berbahasa diajarkan menurut urutan-urutan sebagai berikut : bercakap-cakap, menulis, memahami, dan membaca. Pengajaran bahasa disertai alat audio visual dan tanya jawab.<sup>31</sup>

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat dikatakan bahwa penggunaan berbagai macam metode merupakan upaya untuk mencapai tujuan pengajaran bahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif. Yakni meliputi kemahiran menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Selain itu berguna bagi guru untuk memilih metode yang tepat dan sesuai. Dengan demikian materi pelajaran akan dapat dimengerti siswa, sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai.

### 3. Kemampuan Membaca

#### a. Pengertian

Membaca merupakan sebuah proses memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tulis.<sup>32</sup> Menurut Suwaryono Wiryodijoyo, membaca ialah sebuah proses psikologis untuk menentukan arti kata-kata tertulis, yang melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, ingatan, pengetahuan mengenai kata yang dapat dipahami, dan segala pengalaman membacanya.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 100

<sup>32</sup> Drs. Kholid A. Harras dan Dra. Lilis Sulistianingsih, *Op. Cit.*, hlm. 1

<sup>33</sup> Drs. Suwaryono Wiryodijoyo, *Op. Cit.*, hlm. 1

Membaca juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan memetik makna atau pengertian bukan hanya dari deretan kata yang tersirat saja (*reading in the lines*), melainkan juga makna yang terdapat di antara baris (*reading between the lines*), bahkan juga makna yang terdapat di balik deretan baris tersebut (*reading beyond the lines*).<sup>34</sup>

Menurut Dr. Henry Guntur Tarigan, membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui.<sup>35</sup>

Hal ini berarti bahwa kemampuan membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, rumit, dan melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan lainnya.

Hal ini dikarenakan keterampilan atau kemahiran membaca mengandung dua aspek, *pertama* yaitu: mengubah lambang tulis menjadi lambang bunyi, dan *kedua*: menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut. Dikatakan demikian karena secara umum pengajaran membaca adalah agar siswa dapat membaca dan memahami teks-teks berbahasa Arab.

Seperti dikatakan oleh Munby, bahwa membaca itu melibatkan keterampilan-keterampilan sebagai berikut :

---

<sup>34</sup> Drs. Kholid A. Harras dan Dra. Lilis Silistianingsih, *Op. Cit.*, hlm. 17

<sup>35</sup> Dr. Henry Guntur Tarigan, *Op. Cit.*, hlm. 7

- 1) Mengenal ortografi suatu teks.
- 2) Mengambil kesimpulan mengenai makna kata-kata yang menggunakan butir-butir leksis (kosa kata) yang belum dikenal.
- 3) Memahami informasi yang diberikan dalam bacaan secara eksplisit dan implisit.
- 4) Memahami makna konseptual (konsep yang diberikan dalam bacaan itu).
- 5) Memahami fungsi-fungsi komunikatif kalimat-kalimat dalam bacaan itu.
- 6) Memahami kaitan unsur-unsur dalam kalimat (intra-kalimat).
- 7) Memahami kaitan antara bagian-bagian suatu teks melalui strategi kohesi leksis.
- 8) Menginterpretasi teks dengan memandang isi atau pesan dari luar teks.
- 9) Mengenal butir-butir indikator dalam wacana.
- 10) Mengidentifikasi butir-butir yang paling penting atau informasi paling menonjol dalam teks.
- 11) Membedakan ide pokok dari ide-ide penunjang.
- 12) Mencari butir-butir yang penting untuk dirangkum (ide-ide).
- 13) Memilih butir-butir yang relevan dari teks.
- 14) Meningkatkan keterampilan untuk merujuk pada konsep lain yang mendasar.
- 15) Mencari pokok landasan dari suatu teks.



- 16) Mencari informasi khusus dari suatu teks.
- 17) Mengalihkan informasi dari suatu teks menjadi diagram, sketsa, skema, dan sebagainya.
- 18) Mengenal isi teks melalui sajian dalam bentuk lain dengan tempat-tempat kosong setiap kata.<sup>36</sup>

#### **b. Maksud dan Tujuan Membaca**

Secara garis besar kegiatan membaca mempunyai dua maksud, yaitu:

- 1) Tujuan *behavioral* (tertutup) yang meliputi :
  - a) Memahami makna kata (*word attack*)
  - b) Keterampilan-keterampilan studi (*study skills*)
  - c) Pemahaman (*comprehention*)
- 2) Tujuan ekspresif, yang terkandung dalam kegiatan :
  - a) Membaca pengarahannya sendiri (*self directed reading*)
  - b) Membaca penafsiran, membaca *interpretative*
  - c) Membaca kreatif (*creative reading*)

Menurut Suwaryono Wiryodijoyo, membaca mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1) Untuk memberi kemampuan dan memahami teks ilmiah.
- 2) Untuk mencari informasi khusus.
- 3) Untuk mendapatkan gambaran umum.
- 4) Untuk mengetahui isi materi dari bahan bacaan dengan cepat.

---

<sup>36</sup> Dr. Sri Utami, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, t.t.), hlm. 10-11

5) Untuk memperluas kesadaran dan penikmatan sastra.<sup>37</sup>

Sedangkan menurut Dr. Henry Guntur Tarigan, tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Berikut ini beberapa tujuan penting dalam membaca:

- a. Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang dilakukan oleh sang tokoh, apa yang terjadi, atau untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh sang tokoh. Ini disebut membaca untuk memperoleh perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*).
- b. Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa yang dipelajari atau yang dialami sang tokoh, dan merangkumkan hal-hal yang dilakukan oleh sang tokoh untuk mencapai tujuannya. Ini disebut membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*).
- c. Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita yang setiap tahapnya dibuat untuk memecahkan suatu masalah. Ini disebut membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*).
- d. Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa yang hendak diperlihatkan oleh sang pengarang kepada pembaca, mengapa para

---

<sup>37</sup> Drs. Suwaryono Wiryodijoyo, *Op.Cit.*, hlm. 57-58

tokoh berubah, kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal. Ini disebut membaca untuk menyimpulkan (*reading for inference*).

- e. Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seorang tokoh, apa cerita itu benar atau salah. Ini disebut membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan (*reading to classify*).
- f. Membaca untuk menemukan apakah sang tokoh berhasil atau hidup, apakah kita ingin berbuat seperti yang dilakukan sang tokoh, atau bekerja seperti cara sang tokoh dalam cerita itu. Ini disebut membaca menilai atau mengevaluasi (*reading to evaluate*).
- g. Membaca untuk menemukan bagaimana cara tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, bagaimana seorang tokoh menyerupai pembaca. Ini disebut membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

### c. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa

Harus dapat kita pahami bahwa membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, rumit, yang mencakup atau melibatkan ketrampilan-ketrampilan yang lebih kecil, diantaranya adalah:

- a. Pengenalan terhadap aksara serta tanda-tanda baca.

Merupakan suatu kemampuan untuk mengenal bentuk-bentuk yang disesuaikan dengan mode yang berupa gambar diatas suatu lembaran, lengkungan-lengkungan, garis-garis, dan titik-titik dalam hubungan berpola yang teratur dan rapi.

- b. Korelasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal.

Merupakan suatu kemampuan untuk menghubungkan tanda-tanda hitam diatas kertas yaitu gambar-gambar berpola tersebut dengan bahasa karena tidak mungkin belajar membaca tanpa kemampuan belajar memperoleh serta memahami bahasa.

- c. Hubungan lebih lanjut dari A dan B dengan makna atau *meaning*.

Mencakup keseluruhan keterampilan membaca, pada hakikatnya merupakan keterampilan intelektual; ini merupakan kemampuan untuk menghubungkan tanda-tanda hitam diatas kertas melalui unsur-unsur bahasa yang formal, yaitu kata-kata sebagai bunyi, dengan makna yang dilambangkan oleh kata-kata tersebut.<sup>38</sup>

- d. Aspek-aspek Membaca

Secara garis besar terdapat dua aspek penting dalam membaca, yaitu:

1. Ketrampilan yang bersifat mekanis (*mechanical skills*) yang mencakup aspek-aspek:

---

<sup>38</sup> Dr. Henry Guntur Tarigan, *Op.cit*, hlm. 9-11.

- a. Pengenalan bentuk huruf
  - b. Pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem/grafem, kata, frase, pola klause, kalimat dan lain-lain)
  - c. Pengenalan hubungan /korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis)
  - d. Kecepatan membaca bertaraf lambat.
2. Ketrampilan yang bersifat pemahaman (*comprehension skills*). Aspek ini mencakup:
- a. Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal).
  - b. Memahami signifikansi atau makna.
  - c. Evaluasi atau penilaian (isi dan bentuk)
  - d. Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.<sup>39</sup>

Ditinjau dari segi pelaksanaannya, proses membaca memiliki beberapa tahapan, antara lain :

- 1) Persepsi, yaitu kemampuan untuk membaca kata-kata sebagai suatu kesatuan yang berarti.
- 2) Pemahaman, yaitu kemampuan untuk membuat kata-kata penulis menimbulkan pikiran-pikiran yang berguna seperti yang terbaca dalam konteks.

---

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 11-12.

- 3) Reaksi, yaitu tindakan yang memerlukan pertimbangan berkenaan dengan apa yang telah dikatakan oleh penulis.
- 4) Integrasi, yaitu kemampuan untuk memahami pikiran atau konsep terhadap latar belakang penulis, sehingga berguna sebagai bagian dari pengalaman keseluruhan bagi pembaca.<sup>40</sup>

Sedangkan menurut Tony Buzan, beliau menyebutkan beberapa tahapan dalam kegiatan membaca, yaitu :

- 1) Pengenalan, yaitu saat-saat mengenali lebih dahulu simbol-simbol yang ada dalam suatu buku.
- 2) Peleburan, yaitu saat setelah mengenal dan mulai masuk pada proses penyesuaian atau asimilasi.
- 3) Intra-integrasi, yaitu saat melakukan proses menghubungkan-hubungkan antara materi satu dengan materi yang lain, antara kalimat satu dengan kalimat yang lain, hingga antara bab satu dengan bab yang lain.
- 4) Ekstra-integrasi, yaitu saat pengambilan keputusan yakni proses analisis, apresiasi, seleksi, kritik, dan juga apakah mau menerima atau menolak berkaitan dengan apa yang disampaikan oleh buku.
- 5) Penyimpanan, yaitu saat menyimpan hasil dari apa yang sudah diperoleh dari sebuah buku.
- 6) Pengingatan, yaitu saat dimana kita harus dapat menggunakan apa-apa yang kita baca untuk dikeluarkan lagi suatu saat.

---

<sup>40</sup> Drs. Suwaryono Wiryodijoyo, *Op. Cit*, hlm.10-11

- 7) Pengkomunikasian. Membaca adalah suatu bentuk komunikasi, dengan arti membaca buku berarti juga mendengar-aktif (*active listening*) suara yang masuk pada diri kita, dan suatu saat akan kita sampaikan (komunikasikan) pada orang lain lagi.<sup>41</sup>

Di dalam pengajaran membaca, terdapat banyak metode yang telah diciptakan. Diantara metode pengajaran membaca yang sangat populer adalah :

- 1) Metode sintetik, yaitu suatu metode dalam mengajarkan membaca yang dimulai dari mengajarkan bunyi setiap huruf, suku kata, mengajarkan kata, frase, dan kalimat.
- 2) Metode global, yaitu suatu metode dalam mengajarkan membaca yang dimulai dengan mengajarkan kalimat, setelah itu baru kata, kemudian suku kata, dan yang terakhir baru huruf.<sup>42</sup>

Bila dilihat dari sudut bahan bacaan yang dibaca, secara garis besar membaca dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :

- 1) Membaca ekstensif, yang bertujuan hanya sekedar untuk memahami isi yang penting-penting saja dari bahan bacaan yang dibaca, dan dengan menggunakan waktu yang secepat mungkin.
- 2) Membaca intensif, yang dilakukan secara seksama. Pembaca hanya membaca satu atau beberapa pilihan dari bahan bacaan yang ada

---

<sup>41</sup> Hernowo, *Quantum Reading*, (Bandung: MLC, 2004), hlm. 19-24

<sup>42</sup> Suwaryono Wiryodijoyo, *Op. Cit.*, hlm. 34-35

dengan tujuan untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis.<sup>43</sup>

e. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Proses penguasaan dan kemampuan berbahasa seseorang itu selain ditentukan oleh faktor bawaan, juga sangat ditentukan oleh sejauh mana mereka mendapatkan latihan-latihan.

Menurut Burmeister, bahwa kemampuan membaca seseorang ditentukan oleh faktor intelegensinya.<sup>44</sup> Sedangkan menurut Pearson, berpendapat bahwa kemampuan dan minat membaca seseorang sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya :

1) Faktor yang bersifat intrinsik (sebagai satu proses psikologis)

Hal ini berasal dari dalam diri pembaca yang meliputi kepemilikan kompetensi bahasa si pembaca, minat, motivasi, dan kemampuan membacanya.

2) Faktor yang bersifat ekstrinsik (sebagai proses sensoris)

Hal ini berasal dari luar diri pembaca, yang meliputi unsur-unsur yang berasal dari dalam teks dan lingkungan pembaca.

### 3. Literatur Berbahasa Arab

Seperti telah dijelaskan di atas bahwa kata literatur dapat diartikan sebagai daftar pustaka atau buku-buku yang digunakan sebagai bahan acuan. Adapun yang dimaksudkan dalam hal ini adalah daftar bacaan atau buku

<sup>43</sup> Drs. Kholid A. Harras dan Dra. Lilis Sulistianingsih, *Op. Cit.*, hlm. 219

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 118



pedoman yang ditulis dengan menggunakan bahasa Arab, sebagaimana yang telah diajarkan di MAK Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

Adapun batasan literatur berbahasa Arab disini adalah literatur atau buku-buku berbahasa Arab yang dijadikan sebagai pedoman untuk para siswa MAK Ali Maksum pada bidang studi tertentu yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan agama.

Diantara buku-buku rujukan yang dijadikan literatur di MAK Ali Maksum adalah :

- البلاغة الواضحة
- علوم الحديث
- الصرف كريبك
- العقيدة و الاخلاق
- المدخل في علوم القرآن
- التذهيب
- التاريخ و التشريع
- قواعد الفقه
- أصول الفقه
- اللغة العربية
- القرآن والحديث
- علم الفرائض

#### 4. Prestasi Belajar

##### a. Pengertian

Kata “Prestasi” pada mulanya berasal dari bahasa Belanda yaitu “*Prestatie*”, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha.

Dalam bidang pendidikan, prestasi belajar diartikan sebagai kemampuan, ketrampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu bidang studi.<sup>45</sup>

##### b. Fungsi

Diantara beberapa fungsi utama dari prestasi belajar adalah:

- 1) Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- 2) Sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- 3) Sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- 5) Sebagai indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik

#### 5. Evaluasi Pembelajaran

Dalam rangka untuk mengetahui sejauh manakah prestasi belajar anak didik dan untuk mengetahui tinggi rendahnya prestasi belajarnya, maka sebelumnya perlu diadakan evaluasi.

---

<sup>45</sup> Drs. Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional; Prinsip-Teknik-Prosedur*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1991), hlm. 3

Evaluasi berarti tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu hal.<sup>46</sup> Dalam dunia pendidikan evaluasi diartikan sebagai penaksiran atau penilaian terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa ke arah tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan dalam kurikulum.<sup>47</sup>

Menurut Drs. Sutomo, evaluasi pendidikan adalah memberi penilaian terhadap proses belajar mengajar, khususnya memberi penilaian terhadap tingkah laku, kemampuan, bakat, minat, dan kepribadian siswa dalam proses belajar mengajar.<sup>48</sup>

Evaluasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan. Dalam pendidikan, kegiatan evaluasi bertujuan :

- a. Untuk mengetahui sampai sejauh mana anak didik menguasai materi yang telah diberikan.
- b. Untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan, keuletan, dan kemampuan anak didik terhadap materi pelajaran.
- c. Untuk mengetahui apakah tingkatan kemajuan anak didik sudah sesuai dengan tingkat kemajuan menurut program kerjanya.
- d. Untuk mengetahui derajat efisiensi dan keefektifan strategi pengajaran yang telah digunakan, baik yang menyangkut metode maupun teknik belajar mengajar.<sup>49</sup>

---

<sup>46</sup> Prof. Dr. Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 1996), hlm. 1

<sup>47</sup> Drs. M. Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: kemaaja Karya, 1986), hlm. 3

<sup>48</sup> Drs. Sutomo, *Teknik Penilaian Pendidikan*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1985), hlm. 9

<sup>49</sup> Drs. Zainal Arifin, *Op. Cit.*, hlm. 5

Evaluasi dalam proses belajar mengajar merupakan komponen yang penting. Kepentingan evaluasi tidak hanya mempunyai makna bagi proses belajar siswa, tapi juga memberikan umpan balik terhadap program secara keseluruhan. Dalam rangka inilah evaluasi mempunyai beberapa fungsi, yaitu:

- a. Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan instruksional secara komprehensif yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan tingkah laku.
- b. Sebagai umpan balik yang berguna bagi tindakan berikutnya, dimana segi-segi yang sudah dapat dicapai lebih ditingkatkan lagi dan segi-segi negatif sedapat mungkin dihindari.
- c. Bagi pendidik, berguna untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar; bagi murid berguna untuk mengetahui dan memperbaiki proses belajar mengajar yang dilakukan; dan bagi masyarakat berguna untuk mengetahui berhasil atau tidaknya program-program yang dilaksanakan.
- d. Untuk menentukan angka kemajuan atau hasil belajar.
- e. Untuk menempatkan murid pada situasi belajar mengajar yang tepat.
- f. Untuk mengenal latar belakang murid yang mengalami kesulitan dalam belajar.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Drs. A. Tabrani Rusyan Atang Kusdinar, B. A. dan Drs. Zainal Arifin, *pendekatan dalam proses belajar mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1994), hlm. 210

## F. Metode Penelitian

Pada hakikatnya penelitian adalah suatu cara yang ditempuh atau dilakukan dalam mencari suatu kebenaran yang ditempuh melalui metode ilmiah.<sup>51</sup>

Adapun secara definitif, penelitian ilmiah merupakan suatu kegiatan yang sistematis dan obyektif untuk mengkaji suatu masalah yang bertujuan untuk mencapai suatu pengertian mengenai prinsip-prinsip yang mendasar yang umum berkenaan dengan landasan serta inti masalah tertentu dan untuk menambah atau menyempurnakan teori serta pengetahuan yang telah ada berkenaan dengan masalah yang akan menjadi sasaran kajian.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode :

### 1. Metode Penentuan Subyek

Yaitu sumber tempat diperolehnya suatu keterangan dalam penelitian. Subyek yang dimaksud bisa berupa seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh suatu keterangan.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian dan sekaligus dijadikan sebagai sumber data ialah :

- a. Kepala sekolah MAK Ali Maksum dan para staf karyawan yang dianggap perlu, khususnya pada bagian administrasi.
- b. Staf pengajar atau guru bahasa Arab yang bersangkutan.
- c. Siswi MAK Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

---

<sup>51</sup> Drs. M. Subana, M. Pd dan Sudrajat, S.Pd, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm. 10

<sup>52</sup> Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 1

<sup>53</sup> *Ibid*, hlm. 31

## 2. Populasi

Dalam penelitian ini, penulis hanya melakukan penelitian pada siswi putri, yaitu pada kelas satu dan kelas dua, hal ini dikarenakan kelas tiga sedang melakukan persiapan ujian akhir. Karena jumlah semua siswi putrinya berjumlah 30 orang, maka penulis dalam hal ini menggunakan metode populasi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang menjelaskan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>54</sup>

## 3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala-gejala yang bervariasi, yang menjadi objek dalam penelitian.<sup>55</sup> Adapun definisi dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

- Variabel bebas atau *independent variable* (X), dalam hal ini adalah kemampuan membaca yang berarti kesanggupan, kepandaian, dan kecakapan siswa didalam mengamati serta memahami fungsi dan maksud dari isi yang terkandung pada lambang-lambang tertulis.
- Variabel terikat atau *dependent variable* (Y), dalam hal ini adalah prestasi belajar yang berarti bukti usaha atau hasil yang dicapai oleh siswa dalam suatu mata pelajaran tertentu.

---

<sup>54</sup> Prpf. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendektan Praktek*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 112

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm. 15

d. Metode Angket

Yaitu pencarian data yang dilakukan secara tertulis. Dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau daftar yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden dan diisi sesuai dengan pendapat, perasaan, dan keyakinan responden.<sup>59</sup>

Metode ini diajukan pada siswi untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pengajaran bahasa Arab, terutama pada sejauh mana kemampuan membaca para siswi MAK, sehingga mereka mampu membaca literatur berbahasa Arab.

e. Metode Tes

Tes yaitu seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>60</sup>

Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang hasil kemampuan membaca literatur berbahasa Arab siswi MAK Ali Maksum.

Dalam tes kemampuan membaca literatur berbahasa Arab ini penulis mengambil teks bacaan dari beberapa buku panduan yang dipakai oleh siswa.

---

<sup>59</sup> Dudung Abdurrahman, *Op. Cit.*, hlm. 45

<sup>60</sup> Drs. S. Margono, *Op. Cit.*, hlm. 170

## 5. Metode Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul dan agar data tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian, maka diperlukan penganalisaan terhadap data tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif – kuantitatif.

### a. Metode Deskriptif

Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.<sup>61</sup> Termasuk dalam metode deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, hingga perhitungan prosentase.<sup>62</sup>

### b. Metode Kuantitatif

Untuk menganalisa data yang berupa angka atau bilangan, penulis menggunakan teknik penelitian kuantitatif, agar segala gejala (kemampuan membaca dan prestasi belajar bahasa arab siswa) dapat diukur dalam bentuk angka karena pada hakekatnya jenis data yang akan dikumpulkan adalah berupa angka-angka.

---

<sup>61</sup> Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2004), hlm. 142

<sup>62</sup> *Ibid.*, hlm. 143



Adapun rumus yang digunakan adalah regresi linier sederhana, yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Dalam analisis regresi terdapat tiga tahap yang harus dicari yaitu :

### 1) Persamaan Regresi

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = variabel dependen
- X = variabel independen
- a = nilai *intercept* (konstan)
- b = koefisien arah regresi

### 2) Garis Regresi

Garis regresi dapat dibuat setelah persamaan regresi ditemukan.

Untuk menemukan persamaan regresi, terlebih dahulu menghitung nilai a dan b dengan rumus :

$$a = \frac{\Sigma Y (\Sigma X^2) - \Sigma X \Sigma XY}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

### 3) Koefisien Korelasi ( $\Gamma$ )

Koefisien korelasi adalah angka yang menyatakan eratnya hubungan antar variabel. Koefien korelasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\Gamma = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

### G. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu teori sementara yang kebenarannya masih perlu diuji (dibawah kebenaran).<sup>63</sup> Ia merupakan pernyataan sementara tentang hubungan yang diharapkan antara dua variabel atau lebih. Dengan kata lain, hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan.<sup>64</sup>

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka penulis mengemukakan hipotesis alternatif sebagai berikut, yaitu Hipotesis alternatif ( $H_a$ )-nya adalah: "Kemampuan membaca literatur berbahasa Arab berpengaruh positif terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Ali Maksum" dan Hipotesis nol ( $H_0$ )-nya : "Kemampuan membaca literatur berbahasa Arab tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Ali Maksum".

<sup>63</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 64

<sup>64</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 61

## H. Tinjauan Pustaka

Adapun salah satu fungsi dari kajian pustaka adalah untuk memberikan perbedaan antara penelitian satu dengan yang lainnya, agar kebenaran penelitian dapat dipertanggung jawabkan serta terhindar dari unsur duplikatif.

### 1. Penelitian Terdahulu

Sejauh ini penelitian mengenai kemampuan membaca sudah beberapa kali dilakukan. Salah satu dari judul skripsi atau penelitian yang sudah pernah dilakukan adalah “Studi tentang kemampuan membaca literatur berbahasa Arab di Madrasah Mu’allimin Mu’alimat 6 tahun Bahrul Ulum Jombang”, (lulusan tahun 1994). Terdapat pula skripsi yang berjudul “Pengaruh kemampuan membaca dan menulis teks bahasa Arab terhadap prestasi belajar siswa di MTs Negeri Sayegan Sleman” (lulusan tahun 1996). Selain penelitian yang sudah dilakukan berlainan tempat, skripsi tersebut terdapat variabel yang lebih dari dua. Sedangkan dalam hal ini penulis hanya menggunakan dua variabel saja dan berusaha untuk lebih menambah dan mengembangkan pembahasannya dari skripsi yang pernah ada.

Dalam hal ini buku-buku yang lebih spesifik membahas tentang cara membaca literatur berbahasa Arab belum begitu banyak tersebar. Dalam hal ini penulis berusaha mengutip dari beberapa buku yang membahas tentang membaca dan buku-buku lain yang berisi tentang membaca. Diantara buku tersebut adalah :

1. Quantum Reading, oleh Hernowo (Bandung: MLC tahun 2004)

2. Membaca; Strategi Pengantar Dan Tekniknya oleh Suwaryono Wiryodijoyo (Jakarta: DepDikBud tahun 1989)
3. Membaca 1 oleh Drs. Kholid A. Harras dan Dra. Lilis Sulistianingsih (Jakarta: Depdikbud tahun 1998)
4. Membaca; Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa oleh Dr. Henry Guntur Tarigan (Bandung: Angkasa tahun 1985), dan berbagai buku rujukan yang lain.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis serta mudah dipahami, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

### **Pertama**

Terdiri dari : halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman abstraksi.

### **Kedua**

**Bab I** : Berisi pendahuluan, yang meliputi: penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, hipotesis, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

**Bab II** : Berisi gambaran umum MAK Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, yang meliputi: sejarah singkat berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana.

**Bab III :**

- Pembahasan mengenai pengajaran membaca literatur berbahasa Arab, yang terdiri dari: tujuan pengajaran membaca literatur berbahasa Arab, batas-batas pelajaran membaca literatur berbahasa Arab, dan penjelasan mengenai guru bahasa Arab.
- Yang terakhir dalam bab ini adalah mengenai hasil penelitian terhadap kemampuan kemampuan membaca literatur berbahasa Arab dan prestasi belajar bahasa Arab, yang terdiri atas: data prestasi kemampuan membaca literatur berbahasa Arab, data prestasi belajar bahasa Arab, dan analisis data.

**Bab IV :** Berisi penutup, yang meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

**Ketiga,** Bagian akhir yang berisi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, serta lampiran-lampiran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca literatur berbahasa Arab siswi MAK Ali Maksum Krpyak Yogyakarta adalah tergolong cukup baik, terbukti dengan nilai rata-ratanya adalah 75,8.
2. Prestasi belajar bahasa Arab siswi MAK Ali Maksum Krpyak Yogyakarta adalah tergolong baik, dengan nilai rata-ratanya adalah 83,1.
3. Harga  $F_{regresi\ hitung} > F_{tabel}$  ( $11,299 > 4,20$ ) pada taraf signifikansi 5%. Dan harga koefisien korelasi yang ditemukan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,536 > 0,361$ ). dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi : kemampuan membaca literatur berbahasa Arab berpengaruh terhadap prestasi belajar siswi MAK Ali Maksum “diterima”, dan Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi : kemampuan membaca literatur berbahasa Arab tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswi MAK Ali Maksum “ditolak”.

#### B. Saran-saran

Setelah penulis mengajukan beberapa kesimpulan, selanjutnya penulis dapat memberikan saran-saran yang insya Allah dapat bermanfaat bagi pembaca

skripsi ini serta lembaga yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang diajukan kepada para para siswa, guru, dan pihak sekolah terkait, antara lain:

1. Kepada pihak sekolah

- a. Hendaknya pihak sekolah meninjau kembali terhadap kurikulum / materi bahasa Arab, agar tujuan pembelajaran bahasa Arab bisa tercapai dengan baik.
- b. Hendaknya pihak sekolah meninjau kembali alokasi waktu atau jam yang digunakan dalam pengajaran, terlebih bagi siswa MAK yang banyak menggunakan buku-buku berbahasa Arab.
- c. Agar pihak sekolah menambah laboratorium bahasa dan buku-buku penunjang bahasa Arab yang ada di perpustakaan.

2. Kepada guru bahasa Arab

- a. Guru bahasa Arab sebaiknya selalu membuat variasi didalam mengajar dengan memperhatikan unsur-unsur diktatis, metode, dan psikologi siswa.
- b. Hendaknya guru selalu meningkatkan kualitas mengajar bahasa Arab, membimbing dan mengontrol belajar siswa.
- c. Sebaiknya guru selalu meninjau para siswanya, agar mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa saat proses pembelajaran berlangsung.
- d. Sebaiknya guru selalu memberikan semangat dan motivasi kepada siswa agar senantiasa mencintai bahasa Arab.



- e. Sebaiknya guru lebih sering dalam memberikan latihan-latihan pada para siswa, terutama di dalam meningkatkan kualitas membaca literatur berbahasa Arab.
3. Kepada para siswa
    - a. Hendaknya menyadari betapa pentingnya peranan bahasa Arab bagi para siswa Madrasah Aliyah Ali Maksum.
    - b. Hendaknya menciptakan suasana yang kondusif saat proses belajar-mengajar berlangsung.
    - c. Hendaknya meningkatkan semangat belajar bahasa Arab dan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh dan tidak malu untuk menanyakan kepada guru tentang materi pelajaran yang belum dipahami.
    - d. Agar lebih sering membaca literatur-literatur berbahasa Arab, baik yang diajarkan di Madrasah Aliyah Ali Maksum maupun literatur-literatur yang tidak diajarkan di madrasah.
    - e. Agar lebih meningkatkan kegiatan didalam melatih keterampilan-ketrampilan untuk mewujudkan tercapainya dan membaca demi terciptanya kemampuan

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur ke-Hadirat Allah atas limpahan rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kelebihan dan kekurangan yang ada.

Walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak senantiasa penulis harapkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, bagi para pembaca, lembaga formal yang terkait dan almamater, dan bagi semua pihak.

Akhir kata semoga Allah yang maha bijaksana selalu memberikan petunjuk bagi kita dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai hamba-Nya. Amin Ya Robbal 'Alamin.

Yogyakarta, 20 November 2005

Penulis



**Siti Khotimah**  
**Nim. 0242 1278**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Tabrani Rusyan Atang Kusdinar dan Zainal Arifin, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1994.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1996.
- Al-Ghulayani Syaikh Musthafa, *Jami'ud Durusil Arabiyah*, Semarang: CV. Asy Syifa, 1992.
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Al-Ghulayani Syaikh Musthafa, *Jami'ud Durusil Arabiyah*, Semarang: CV. Asy Syifa, 1992.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta: Dirjen Bimas Islam, 1976.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Furqonul Azies dan Chaedar Al Wasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif; Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996.
- Gorys Keraf, *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*, Yogyakarta: Nusa Indah, 1997.
- Henry Guntur Tarigan, *Membaca; Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1985.
- Hernowo, *Quantum Reading*, Bandung: MLC, 2004.
- Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Imaduddin Sukamto M.A dan dan Akhmad Munawari, *Tata Bahasa Arab Sistematis*, Yogyakarta: Nuansa Aksara Group, 2000.

- Echols John M dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia, 2002.
- Kholid A. Harras dan Lilis Sulistianingsih, *Membaca I*, Jakarta: Depdikbud, 1998.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Karya, 1986.
- Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994
- Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2004
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Sri Utami, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, t.t.
- Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: Nuansa Aksara Group, 1995.
- Sutomo, *Teknik Penilaian Pendidikan*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1985.
- Sutrisno Hadi , *Metodologi Research*, jilid 2, Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
- Suwayono Wiryodijoyo , *Membaca; Strategi Pengantar dan Tekniknya*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989.
- Umar Asasudin Sokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, Yogyakarta: Nur Cahaya, 1982.
- Winarno Surachmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung: Jemmars, 1982.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional; Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1991.